

**MOTIVASI PEMBELAJARAN SENI ANAK PADA ANAK USIA 5-6
TAHUN**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

BETHA EKA KARTIKA JIHAD

A520160042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN
MOTIVASI PEMBELAJARAN SENI ANAK PADA ANAK USIA 5-6
TAHUN

PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Oleh

Betha Eka Kartika Jihad

A520160042

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, 18 September 2020



(Dr. Sri Katoningsih, S.Pd.,M.Pd)

NIDN.100.1939

HALAMAN PENGESAHAN

**MOTIVASI PEMBELAJARAN SENI ANAK PADA ANAK USIA 5-6
TAHUN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh
Betha Eka Kartika Jihad

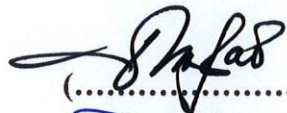
A520160042

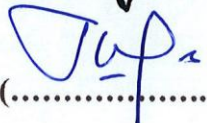
Telah Dipertahankan Didepan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Hari Sabtu, 22 Agustus 2020
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Dewan Penguji

1. **Dr. Sri Katoningsih, S.Pd., M.Pd**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Dra. Surtikanti, M.Pd**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd. AUD**
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)


(.....)


(.....)

Dekan,

Surakarta, 18 September 2020
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 18 September 2020

Yang membuat pernyataan,



Budi Eka Kartika Jihad

A520160042

MOTIVASI PEMBELAJARAN SENI ANAK PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Abstrak

Motivasi pembelajaran yang tercipta dalam proses belajar anak dapat dilaksanakan oleh beberapa hal, diantaranya yaitu seni, seni adalah aspek yang penting dalam proses perkembangan anak usia dini. **Tujuan:** penelitian ini untuk menelaah *literature*, artikel dan dokumen hasil penelitian yang mengidentifikasi motivasi pembelajaran seni anak pada anak usia 5 sampai 6 tahun. **Metode:** didalam penelitian ini memakai *literature review* berupa artikel primer kurang lebih 19 artikel, 14 jurnal nasional dengan jangka 5 tahun terakhir dan 5 jurnal internasional dengan jangka 7 tahun terakhir yang bermutu, terakreditasi dan bereputasi. Sampel adalah jurnal penelitian dengan topik motivasi pembelajaran seni anak usia dini sesuai dengan kriteria jurnal yang dipilih yaitu : 1) perlakuan yang diberikan adalah motivasi pembelajaran seni anak; 2) variabel *independent* dalam penelitian yaitu motivasi pembelajaran sedangkan variabel *dependent* adalah seni anak pada anak usia 5-6 tahun; 3) penelitian yang mampu meningkatkan motivasi belajar anak. **Hasil dan Pembahasan:** *literature review* menyatakan bahwa metode dapat berpengaruh terhadap motivasi pembelajaran seni anak, antara lain metode pembelajaran *teacher centre* (berpusat pada guru) maupun *student centre* (berpusat pada anak), metode permainan dari bahan bekas, metode pembelajaran, metode pemberian tugas, metode terbimbing, teknik kreasi cap jari warna-warni, metode *whole brain teaching*, metode karyawisata, metode pengembangan. Media yang berpengaruh terhadap motivasi pembelajaran seni anak, yaitu media botol bekas, teknik mencetak dengan bantuan media asli, bahan sisa, media beragam, media visual, kartu bergambar bintang, media pembelajaran. Adapun beberapa faktor yang berpengaruh terhadap motivasi pembelajaran seni anak usia dini yaitu peran guru, dan stimulasi. **Kesimpulan:** Metode dan media pembelajaran merupakan masalah yang tidak mendominasi, tetapi ada faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap motivasi pembelajaran seni anak pada anak usia 5-6 tahun yaitu peran guru dan stimulasi.

Kata kunci: seni lukis, motivasi pembelajaran, anak usia 5-6 tahun.

Abstract

Learning motivation that is created in the child's learning process can be implemented by several things, including art, art is an important aspect in the process of early childhood development. Purpose: this study is to examine literature, articles and research documents that identify the motivation for learning children's arts in children aged 5 to 6 years. Methods: In this study, using a literature review in the form of primary articles of approximately 19 articles, 14 national journals with a period of the last 5 years and 5 international journals with a period of 7 years with quality, accredited and reputable. The sample is a research journal with the topic of motivation for learning art in early childhood in accordance with the criteria of the selected journal, namely: 1) the treatment given is the motivation for learning children's art; 2) the independent variable in the study is learning motivation, while the dependent variable is the art of children; 3) research that can increase children's learning motivation. Results and Discussion: The literature review states that methods can affect children's art learning motivation, including teacher center (teacher-centered) and student center (child-centered) learning methods, used material games methods, learning methods, assignment methods, guided methods, colorful finger print creation techniques, whole brain teaching methods, field trip methods, development methods. Media that influence children's art learning motivation, namely used bottle media, printing techniques with the help of

original media, leftover materials, various media, visual media, cards with star pictures, learning media. There are several factors that influence the motivation for learning art in early childhood, namely the role of the teacher and stimulation. Conclusion: Methods and learning media are problems that do not dominate, but there are other factors that influence children's art learning motivation in children aged 5-6 years, namely the role of teachers and stimulation.

Keywords: painting, learning motivation, children aged 5-6 years.

1. PENDAHULUAN

Dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 60 Tahun 2013, anak usia dini adalah bayi yang baru lahir hingga anak-anak yang belum genap berusia 6 tahun. Dalam pemantauan tumbuh-kembangnya, kelompok usia ini dibagi menjadi tiga yaitu lahir sampai dengan usia 28 hari, usia 1 sampai 24 bulan, dan usia 2 sampai 6 tahun. Dari segi pendidikan, usia dini ini merupakan masa keemasan dalam perkembangan otak anak sehingga si kecil harus diberi rangsangan atau stimulus yang tepat. Anak usia dini merupakan individu unik yang mempunyai rancangan perkembangan dan pertumbuhan dengan aspek fisik motorik, kognitif, sosem, kreativitas, bahasa dan komunikasi khusus sesuai dengan tahapan (Augustus, 2012).

Mengingat pentingnya anak usia dini dalam pendidikan dan perkembangan secara keseluruhan, sehingga dalam pendidikan anak usia dini perlu adanya berbagai macam rangsangan yang diberikan kepada anak. Salah satunya yaitu aspek perkembangan seni, karena perkembangan seni dapat meningkatkan motivasi belajar dalam proses pembelajaran dan merupakan aspek penting dalam perkembangan anak usia dini. Hal ini disebabkan karena aspek perkembangan seni di taman kanak-kanak merupakan bidang pengembangan dasar yang sudah dipersiapkan agar dapat meningkatkan kreativitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Dalam meningkatkan kreativitas anak harus perlu adanya motivasi. Motivasi adalah salah satu peran penting dalam kesuksesan pembelajaran, peranan ini dapat dilihat melalui keaktifan siswa, rasa keingintahuan anak terhadap suatu materi yang disampaikan sehingga anak dapat memfokuskan diri dalam memperhatikan materi sehingga anak dapat menemukan apa yang ingin diketahuinya. Motivasi dibagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Hamalik, 2013). Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang terlihat melalui diri seseorang itu sendiri tanpa ada rangsangan atau pengaruh dari faktor luar dirinya.

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang muncul sebab terdapat faktor dari luar keadaan saat belajar. Pada hakikatnya motivasi belajar anak baik itu melalui dorongan internal ataupun eksternal memiliki peran besar bagi anak dalam meraih keberhasilan dalam

belajar (Aulina, 2018). Kreativitas dapat muncul melalui proses seni yang dimana anak dapat mengekspresikannya dengan bebas, anak dapat bereksplorasi melalui kegiatan tersebut. Dengan munculnya kreativitas dari diri anak, sehingga anak akan memunculkan ide baru atau sesuatu yang unik dari dirinya dan menggunakan pikiran kreatif mereka untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.

Kreativitas menggambar merupakan salah satu kreativitas yang dapat memberikan kebebasan dalam mengungkapkan perasaan. Menggambar bermanfaat bagi perkembangan anak, diantaranya yaitu dapat melatih ingatan anak, menyalurkan perasaan, mengembangkan kecakapan emosional anak, merangsang dan membangkitkan otak kanan, membuka wawasan, serta melatih kreativitas.

Menggambar merupakan metode belajar yang sangat menyenangkan bagi anak. Menggambar sangat diperlukan dan diperhatikan sehingga dapat menunjang proses belajar mengajar dan tumbuh kembang anak. Menggambar juga memberikan kesenangan, kepuasan, dan kegembiraan karena menggambar merupakan media ekspresi untuk mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pikiran. Menggambar juga menjadi media anak untuk bermain (Elinawati dkk, 2019).

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode literature review. Penelitian ini bertujuan menganalisis tentang motivasi pembelajaran seni anak pada anak usia 5-6 tahun. Variabel independennya adalah motivasi pembelajaran sedangkan variabel dependennya adalah seni anak pada anak usia 5-6 tahun. Populasi adalah semua jenis jurnal penelitian dengan topik motivasi pembelajaran seni anak pada anak usia 5-6 tahun. Sampel adalah semua jenis jurnal penelitian dengan topik motivasi pembelajaran seni anak pada anak usia 5-6 tahun. Kriteria jurnal yang dipilih adalah perlakuan yang diberikan terhadap motivasi pembelajaran. Rujukan berupa artikel primer kurang lebih 19 artikel 14 jurnal nasional dengan jangka 5 tahun terakhir dan 5 jurnal internasional dengan jangka waktu 7 tahun terakhir yang bermutu terakreditasi dan bereputasi.

Literature review merupakan uraian tentang teori, temuan, dan bahan penelitian lainnya yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas dari perumusan masalah yang ingin diteliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Hasil analisis dari beberapa jurnal terkait dengan motivasi pembelajaran seni anak pada anak usia 5-6 tahun. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada 9 jurnal metode yang berpengaruh terhadap motivasi pembelajaran seni anak pada anak usia 5-6 tahun, ditemukan juga ada 7 jurnal yang menyatakan bahwa media berpengaruh terhadap motivasi pembelajaran seni anak pada anak usia 5-6 tahun, lalu ada 1 jurnal yang menyatakan bahwa peran guru berpengaruh terhadap motivasi pembelajaran seni anak pada anak usia 5-6 tahun, dan ada 2 jurnal yang menyatakan bahwa stimulasi berpengaruh terhadap motivasi pembelajaran seni anak pada anak usia 5-6 tahun.

Tabel 1. Hasil analisis jurnal

No	Aspek	Jumlah Jurnal	Presentase
1	Metode yang mempengaruhi motivasi pembelajaran seni anak	9 jurnal	47%
2	Media yang mempengaruhi motivasi pembelajaran seni anak	7 jurnal	37%
3	Faktor lain yang mempengaruhi motivasi pembelajaran seni anak	3 jurnal	16%

Berdasarkan tabel hasil analisis jurnal ditemukan bahwa motivasi pembelajaran seni anak pada anak usia 5-6 tahun di pengaruhi oleh beberapa faktor, faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut :

3.2 Metode yang berpengaruh terhadap motivasi pembelajaran seni anak pada anak usia 5-6 tahun.

Hasil analisis jurnal terkait dengan motivasi pembelajaran seni anak pada anak usia 5-6 tahun menunjukkan bahwa metode berpengaruh terhadap motivasi pembelajaran seni anak pada anak usia 5-6 tahun. Penelitian tersebut dilakukan oleh Kusumawardani dkk tahun (2018) yang berjudul profil kreativitas anak usia 5-6 tahun, yang mengatakan bahwa hasil analisis dari ketiga data berupa catatan lapangan, dokumentasi, dan catatan wawancara dapat disimpulkan bahwa baik model pembelajaran *teacher centre* maupun *student centre* mampu mengembangkan kreativitas anak dengan baik.

Namun, model pembelajaran *student centre* lebih efektif dalam mengoptimalkan kreativitas anak usia 5-6 tahun. Kemudian menurut Hakimah dan Harry Gunawan tahun (2017) dengan judul meningkatkan motivasi belajar anak melalui metode permainan dari bahan bekas pada kelompok B di Kelompok Bermain Dharma Mulya Tenggara Seberang tahun pembelajaran 2016-2017, bahwa melalui permainan dengan bahan bekas motivasi

belajar anak dapat meningkat, dengan aspek penilaian, perhatian anak dalam kegiatan bermain dan keaktifan anak dalam menjawab pertanyaan.

Judul penelitian analisis faktor yang mempengaruhi ketidak disiplin belajar anak usia 4-5 tahun di Tk IT Ibnu Qoyyim tahun ajaran 2017/2018 oleh Maisarah dan Fatma Gustina tahun (2018) dalam meningkatkan motivasi pembelajaran seni anak pada anak ialah merekomendasikan agar guru menggunakan metode pembelajaran yang nantinya akan dapat memotivasi anak untuk berperilaku disiplin dan guru juga harus fokus dan memperhatikan motivasi belajar anak.

Serta yang dilakukan oleh Khotimah dkk tahun (2016) yang berjudul meningkatkan motivasi belajar anak melalui metode pemberian tugas di kelompok B PAUD Permata Hati Pombewe Kabupaten Segi, mengatakan bahwa melalui metode pemberian tugas yang diterapkan dapat meningkatkan motivasi belajar anak, terbukti dengan adanya peningkatan yang terjadi pada hasil penelitian pra tindakan, dari ketiga aspek yang diamati, menunjukkan persentase kategori sangat tinggi, tinggi dan sedang hanya mencapai 35,57%, sedangkan persentase kategori rendah yaitu 64,44%.

Judul penelitian pencapaian indikator tahap simbolik dalam kegiatan melukis pada anak Tk kelompok A se-gugus 03 Kecamatan Kretek, Bantul menurut Khasanah tahun (2019) mengatakan bahwa walaupun guru sudah memberikan contoh dengan metode terbimbing agar motivasi pembelajaran seni anak pada anak meningkat tetapi pada kenyataannya hampir seluruh anak dibantu guru saat akan menggambar.

Sari dan Nurul Khotimah tahun (2018) meneliti sebuah penelitian dengan judul meningkatkan kemampuan seni anak dengan teknik kreasi cap jari warna-warni kelompok B Tk Pertiwi Pucangsimo Kecamatan Bandang Kedung Mulyo Jombang, dengan hasil penelitiannya bahwa cara memotivasi pembelajaran seni anak pada anak dapat menggunakan media atau teknik kreasi cap jari menggunakan bahan warna-warni karena di kelompok B Tk Pertiwi Pucangsimo Bandarkedugmulyo Jombang, nilai rata-rata kemampuan seni anak pada siklus 1 tingkat perkembangannya memperoleh presentase 35,42% dan siklus 2 meningkat menjadi 81,37% sehingga berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan seni pada anak.

Penelitian oleh Aulina tahun (2018) yang berjudul penerapan metode *Whole Brain Teaching* dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini, yang menyatakan bahwa penerapan metode *Whole Brain Teaching* dapat meningkatkan motivasi belajar anak di Tk Aisyiyah 1 Tanggulangin.

Pangastuti dan Qumillaila tahun (2017) melakukan penelitian dengan judul pengaruh metode karya wisata terhadap kreativitas menggambar anak di Tk Bani Toifur kabupaten Nganjuk, yang menyatakan bahwa metode karya wisata dapat meningkatkan kreativitas menggambar anak. Karya wisata merupakan suatu metode pengajaran yang memberikan kesempatan kepada anak untuk mengamati objek secara langsung. Sedangkan judul artikel pengembangan daya seni pada anak usia dini.

Huliyah tahun (2016) bahwa motivasi pembelajaran seni anak pada anak dapat menggunakan metode pengembangan daya seni anak usia dini sehingga guru dapat paham dan memberi contoh karya seni yang bernilai bagi anak didiknya sehingga nantinya dapat membantu mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak.

3.3 Media yang berpengaruh terhadap motivasi pembelajaran seni anak pada anak usia 5-6 tahun.

Hasil analisis jurnal tersebut dengan motivasi pembelajaran seni anak pada anak usia 5-6 tahun menunjukkan bahwa media berpengaruh terhadap motivasi pembelajaran seni anak pada anak usia 5-6 tahun. Penelitian yang dilakukan oleh Aromawati dan Agung Prasetyo tahun (2016) yang berjudul upaya meningkatkan kreativitas membentuk melalui media botol bekas pada kelompok B di KB-TK Madinatul Ilmi-Al-Amien Semarang tahun ajaran 2015/2016, bahwa kegiatan membentuk dapat meningkatkan kemampuan kreativitas anak. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui kegiatan membentuk melalui media botol plastik bekas setelah mencapai indikator keberhasilan.

Artikel menurut Destiani dkk tahun (2016) dengan judul upaya peningkatan kreativitas seni rupa siswa melalui teknik pencetakan dengan bantuan media asli, yang menyatakan bahwa motivasi pembelajaran seni anak pada anak dapat dilakukan dengan teknik mencetak dengan bantuan media asli dapat meningkatkan kreativitas seni rupa anak kelompok B1 PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II kota Bengkulu dengan hasil pengamatan yang dilakukan mencapai ketuntasan belajar 81,8% dengan nilai kreativitas keseluruhan 4,21 kriteria baik.

Artikel pemanfaatan bahan sisa dalam mengembangkan kreativitas seni anak usia dini di Tk Islam Khaira Ummah oleh Sridayanti dan Rakimahwati tahun (2020), bahwa pada kegiatan pemanfaatan bahan sisa dalam mengembangkan kreativitas seni sebagai media pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat terlihat dalam melakukan berbagai kegiatan seperti membuat es krim dari sampul buku, menjahit baju ayah dari sedotan dan tali rafia, menyusun geometri menjadi bentuk tubuh dari karton dan lain sebagainya sehingga dapat memotivasi anak dalam belajar seni.

Menurut Lestari tahun (2017) yang berjudul peningkatan kemampuan seni menggambar anak melalui berbagai media pada anak didik Tk IT Ulul Albab 1 Purworejo tahun 2017, bahwa upaya meningkatkan motivasi pembelajaran seni anak pada anak, guru perlu menggunakan media beragam, mudah didapat dan digunakan serta menarik dan kemampuan guru dalam memilih media pembelajaran.

Artikel media pembelajaran seni rupa pada anak PAUD/Tk menurut Rosmianti tahun (2016) menyatakan bahwa model pembelajaran yang menggunakan media seni rupa pada anak usia dini antara lain dapat berupa model menggambar, melukis, meronce, mencetak, menjiplak, kolase, maupun finger painting. Hal ini bertujuan untuk memberikan perhatian praktis pada setiap segi tanggung jawab seorang guru, seperti bagaimana mengenalkan setiap materi pelajaran, bagaimana persiapan terbaik dan ruang kelas bisa disusun sedemikian rupa dapat mensupport daya eksplorasi anak-anak.

Rozhan tahun (2018) dengan judul artikel pengaruh penggunaan kartu bergambar bintang terhadap motivasi belajar pengetahuan anak kelompok B Tk ABA 11 Sidokumpul Paciran Lamongan tahun ajaran 2017/2018, menyatakan bahwa penggunaan kartu bergambar bintang diharapkan peneliti akan berpengaruh terhadap motivasi belajar pengetahuan anak. Karena sebelum menggunakan kartu bergambar bintang, minat belajar anak sangatlah rendah namun dengan diterapkannya kartu bergambar bintang anak lebih termotivasi dan meningkatkan rasa keingintahuan pada diri anak terhadap pengetahuan.

Menurut Susanti tahun (2015) yang berjudul pemanfaatan media pembelajaran terhadap motivasi belajar anak Tk, media pembelajaran ini dapat berupa gambar, miniatur, buku, benda konkret yang memungkinkan untuk dibawa dan lainnya. Kebermanfaatan media inilah menjadikan suasana kelas yang aktif, penuh dengan ide dan dapat menggali rasa ingin tahu lebih baik sehingga menimbulkan rasa kepuasan dalam memperolehnya.

3.4 Faktor lain yang berpengaruh terhadap motivasi pembelajaran seni anak pada anak usia 5-6 tahun.

Hasil analisis jurnal tersebut dengan motivasi pembelajaran seni anak pada anak usia 5-6 tahun menunjukkan bahwa peran guru berpengaruh terhadap motivasi pembelajaran seni anak pada anak usia 5-6 tahun. Penelitian yang dilakukan Sari tahun (2020) dengan judul studi kasus strategi guru dalam kegiatan menggambar untuk pengembangan seni rupa anak, menyatakan bahwa strategi guru dalam kegiatan menggambar dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu kegiatan menggambar dengan arahan dan kegiatan menggambar dengan bebas, dengan penggunaan media yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan menggambar membantu anak lebih memotivasi melakukan kegiatannya.

Hasil analisis jurnal tersebut dengan motivasi pembelajaran seni anak pada anak usia 5-6 tahun menunjukkan bahwa stimulasi berpengaruh terhadap motivasi pembelajaran seni anak pada anak usia 5-6 tahun yang sudah diteliti oleh Elinawati tahun (2019) yang berjudul peningkatan kreativitas melalui menggambar pada anak 5-6 tahun PAUD Pekka At-Taqwa, yang menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas melalui menggambar pada anak 5-6 tahun, yaitu dengan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan baik sehingga diperoleh kategori sangat baik.

Artikel menurut Nelson tahun (2016) dengan judul kreativitas dan motivasi dalam pembelajaran seni lukis, seni dapat memberikan berbagai penafsiran yang nyata terhadap macam-macam gejala kejiwaan dalam diri manusia seperti misalnya gairah, harapannya, khayalannya, atau kekurangan pribadinya. Psikologi seni mengacu pada seni pada seumumnya. Dalam lingkungannya kemudian berkembang psikologi dari jenis-jenis seni tertentu seperti misalnya psikologi kesastraan, psikologi musik, dan psikologi seni penglihatan yang meliputi seni lukis dan seni pahat.

3.5 Pembahasan

Banyak ditemukan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi pembelajaran seni anak pada anak usia dini, terutama pada seni lukis yang dimana faktor tersebut lebih banyak mendukung dan meningkatkan motivasi dan kreativitas seni anak. Berbagai hal agar dapat menciptakan motivasi belajar dapat dilakukan salah satunya dengan seni, seni merupakan salah satu aspek yang penting dalam perkembangan anak usia dini. Faktor yang dapat mendukung dan meningkatkan perkembangan motivasi pembelajaran seni anak pada anak usia dini yaitu metode, media, peran guru, dan pengaruh stimulasi.

Berdasarkan hasil jurnal yang dianalisis, metode pembelajaran merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap motivasi pembelajaran seni anak. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh (Moeslisichstoen 2004,7) Metode pembelajaran merupakan bagian dari strategi, dipilih berdasarkan strategi kegiatan yang sudah dipilih dan ditetapkan dimana dalam bekerjanya merupakan alat untuk mencapai kegiatan. Oleh karena itu guru atau pengajar harus dapat memilih metode yang tepat yang disesuaikan dengan materi pelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai (Djamarah dan Zain 2006,1) tentang ciri-ciri umum metode yang baik yaitu 1) bersifat luwes; 2) bersifat fungsional; 3) tidak mereduksi materi; 4) memberi keleluasan; 5) mampu menempatkan guru dalam posisi yang tepat.

Berdasarkan hasil penelitian diatas media pembelajaran mempunyai arti penting, yaitu dalam kegiatan kehadiran media sangat berguna karena jika bahan yang disampaikan tidak jelas maka media dapat digunakan sebagai perantara. Pada hakekatnya bahwa perananan media

tidak akan terlihat bila penggunaannya tidak sejalan dengan isi dari tujuan pembelajaran yang telah dijalankan.

Seperti teori yang disampaikan oleh (Khadijah, 2016:124) menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian anak usia dini sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Untuk itu sebagai alat bantu, media mempunyai fungsi melancarkan jalan menuju tercapainya tujuan pembelajaran, media sebagai sumber belajar diakui sebagai alat bantu auditif, visual, dan audiovisual.

Teori yang dijelaskan oleh Djamarah dan Zain, bahwa : Dilihat dari jenisnya, media dibagi kedalam: 1). Media auditif, adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara aja, seperti radio, *cassette recorder*, 2). Media visual, adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan, seperti foto, gambar, 3). Media audio visual, adalah media yang mempunyai unsure suara dan unsure gambar, seperti film.

Berdasarkan hasil penelitian diatas ada beberapa faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap motivasi pembelajaran seni anak pada anak usia dini diantaranya peran gurudan pengaruh stimulasi. Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh panutan dan identifikasi bagi anak didik dan lingkungan sekitar pada umumnya (Hamja B.Uno dan Nina, 2001, p.3), oleh karena itu untuk menjadi guru PAUD harus mempunyai standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup pengembangan kreativitas, tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin.

Ada beberapa hal yang mendukung peran guru dalam mengembangkan kreativitas anak diantaranya, yaitu percaya diri, berani mencoba hal baru, memberi contoh, menyadari keberagaman kreativitas anak, memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi dan berpikiran positif (Yeni Racmawati, 2012, pp.31-32).

Orangtua sebaiknya memberikan rangsangan atau stimulasi kepada anak dalam semua aspek perkembangan baik fisik motorik, bahasa, personal sosial, dan seni. Sehingga stimulasi harus diberikan secara rutin dan berkesinambungan dengan kasih sayang, metode bermain, dan lain-lain. Jadi perkembangan anak berjalan dengan optimal atau berjalan dengan bagus (Diknes, 2009).

4. PENUTUP

Dari hasil penelitian di atas, banyak hal yang dapat berpengaruh terhadap kreativitas atau seni diantaranya yaitu metode dan media termasuk metode karyawisata dan media beragam. Akan tetapi media dan metode tidak mendominasi dalam meningkatkan motivasi pembelajaran seni pada anak usia dini, adapun faktor lainnya yang berpengaruh terhadap motivasi pembelajaran

seni anak pada anak usia dini yaitu peran guru dan stimulasi. Oleh sebab itu perlu adanya motivasi pembelajaran seni anak pada anak usia 5-6 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Herlida Sari (2020), *Studi Kasus Strategi Guru Dalam Kegiatan Menggambar Untuk Pengembangan Seni Rupa Anak*, *Jurnal Pelita PAUD*, 4(2), 150–155.
- Aromawati, I.N. dan Prasetyo, A. (2016), *Upaya Meningkatkan Kreativitas Membentuk Melalui Media Botol Bekas Pada Kelompok B Di Kb-Tk Madinatul Ilmi Al-Amien Semarang Tahun Ajaran 2015/2016*, , 46–61.
- Aulina, C.N. (2018), *Penerapan Metode Whole Brain Teaching dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini*, *Jurnal Obsesi Prodi PG-PAUD FIP UPTT 2018*, 2(1), 1–12.
- Ayu Sridayanty, P. (2020). *Pemanfaatan Bahan Sisa Dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Anak Usia Dini Di Tk Islam Khaira Ummah*. VI, 39–48.
- Destiani, A., Saparahayuningsih, S. dan Wembrayarli (2016), *Upaya Peningkatan Kreativitas Seni Rupa Siswa Melalui Teknik Pencetakan Dengan Bantuan Media Asli*, *Jurnal Ilmiah Potensia*, 1(1), 7–14.
- Elinawati (2019), *Peningkatan Kreativitas Melalui Menggambar Pada Anak 5-6 Tahun Paud Pekka At-Taqwa*, Program Studi Pendidikan Guru PAUD FKIP Untan Pontianak.
- Hakimah dan Gunawan, H. (2017), *Kelompok B Di Kelompok Bermain Dharma Mulya Tenggara Seberang*, PG PAUD, FKIP, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda (, 1–15.
- <https://metodepenelitianana.wordpress.com/literature-review-2/>
- <https://www.sehatq.com/artikel/memahami-pengertian-anak-usia-dini-dan-karakteristiknya>
- <https://www.silabus.web.id/anak-usia-dini/>
- Huliyah, M. (2016), *Pengembangan Daya Seni Pada Anak Usia Dini*, *Jurnal Pendidikan Guru Raudlatul Athfal*, 1(2), 149–164.
- Ii, B. A. B., Seni, A. P., & Seni, K. P. (2016). Selly Nisa Kania, 2016 *PROSES PEMBELAJARAN SAXOPHONE UNTUK PEMULA DI DOTODO MUSIC EDUTAINMENT* Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu.7–43.
- Khasanah, B.L. (2019), *Pencapaian Indikator Tahap Simbolik Dalam Kegiatan Melukis Pada Anak Tk Kelompok A Se-Gugus 03 Kecamatan Kretek, Bantul*, 2 90 *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 3 Tahun ke-8 2019*.
- Khotimah, H., M.Suleman, S. dan Nirmala, B. (206M), *Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Melalui Metode Pemberian Tugas Di Kelompok B Paud Permata Hati Pombewe Kabupaten Sigi*, PG PAUD, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako, 1–10.
- Kusumawardani, R., Rosidah, L., Dina, R., Wardhani, K., Raharja, R.M., Universitas, F. dan Ageng, S. (2018), *Profil Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun*, *Jurnal Ilmiah VISI PGTK*

PAUD dan DIKMAS - Vol. 13, No. 1, Juni 2018, 13(1), 11–16.

Lestari, H.E. (2017), *Peningkatan Kemampuan Seni Menggambar Melalui Berbagai Media Pada Anak Didik TKIT ULUL ALBAB 1 Purworejo Tahun 2017*, .

Maisarah dan Gustina, F. (2018), *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketidaksiplinan Belajar Anak Usia 4-5 Tahun Di Tkit Ibnu Qoyyim, Raudhah*, Vol. 06 (01), Januari-Juni 2018, ISSN: 2338-2163, hlm. 1-9. JURNAL, 6(1), 1–9.

Mardiyah, F. (2019), *Upaya Tenaga Pendidik Dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa Di Tk Kunci Mekar Banyumas*, .

Nadiyah Karimah Rozhan (2019), *Pengaruh Penggunaan Kartu Bergambar Bintang Terhadap Motivasi Belajar Pengetahuan Anak Kelompok B TK ABA 11 Sidokumpul*

Nelwandi Nelson. (2016). *Kreativitas dan Motivasi Dalam Pembelajaran Seni Lukis*. Ilmu Pengetahuan Sosial, 1, 42–58.

Pangastuti, R., & Qumillaila, Q. (2017). *Pengaruh Metode Karyawisata Terhadap Kreativitas Menggambar Anak di Taman Kanak-Kanak Bani Toifur Kabupaten Nganjuk*. Al-Athfal : Jurnal Pendidikan Anak, 3(2), 169. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2017.32-05>

Sari, D. N., & Khatimah, N. (2018). *Meningkatkan Kemampuan Seni Anak Dengan Teknik Kreasi Cap Jari Warna-Warni Kelompok B TK Pertiwi Pucangsimo Kecamatan Bandarkedungmulyo Jombang*. PAUD Teratai, 07, 1–6.

Susanti, M. D. (2015). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Anak Tk*. Jurnal Pendidikan Anak, 4(2), 646–650. <https://doi.org/10.21831/jpa.v4i2.12358>

Taher, S. M., & Munastiwi, E. (2019). *Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di TK Islam Terpadu Salsabila Al- Muthi'in Yogyakarta*. Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, 2, 35–50